

ANALISIS PENERIMAAN PELANGGAN TERHADAP APLIKASI PLN MOBILE DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Muhammad Zulifan Aditya, Sistem Informasi, Universitas Katolik Musi Charitas

Abstrak— Penelitian ini melakukan kajian dan melihat tingkat penerimaan pengguna Aplikasi PLN Mobile di kota Palembang. Metode yang digunakan adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Uji statistik pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Dengan menggunakan variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward* dan *Acceptance of IT*. Sampel dalam penelitian ini adalah para pengguna Aplikasi PLN Mobile berjumlah 100 orang dengan penentuan jumlah sampel dengan rumus slovin serta menggunakan teknik simple random sampling. Data yang didapat di uji dengan pengujian asumsi klasik dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap sikap pengguna atau *Attitude Toward Using*, *Perceived Usefulness* secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap penerimaan Aplikasi PLN Mobile dan secara tidak langsung didukung oleh persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan Aplikasi PLN Mobile atau *Perceived Ease of Use*. penelitian ini juga membuktikan bahwa faktor sikap pengguna atau *Attitude Toward* tidak mempengaruhi keputusan pengguna menerima Aplikasi PLN Mobile.

Kata Kunci— Sistem Informasi, Penerimaan pengguna, *Technology Acceptance Model*, Aplikasi Mobile

Abstract— *This study conducted a study and looked at the level of acceptance of PLN Mobile Application users in the city of Palembang. The method used is the Technology Acceptance Model (TAM) method. The statistical test in this study uses the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) program. using the variables Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward and Acceptance of IT. The sample in this study were the users of the PLN Mobile Application totaling 100 people by determining the number of samples using the Slovin formula and using simple random sampling techniques. The data obtained are tested by testing classic assumptions and research results show that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use partially or separately affect the attitude of users or Attitude Toward Using, Perceived Usefulness partially or separately affect the acceptance of the PLN Mobile Application and indirectly supported by user perceptions about the ease of use of the PLN Mobile Application or Perceived Ease of Use. This study also proves that the factor of user attitude or Attitude Toward does not affect the user's decision to accept the PLN Mobile Application.*

Keywords: *Information System, User acceptance, Technology Acceptance Model, Mobile Application*

I. PENDAHULUAN

Dengan mengikuti perkembangan zaman, perusahaan menyediakan pelayanan tidak hanya menggunakan sistem konvensional, melainkan pelayanan elektronik (*E-service Quality*). Menurut riset *We Are Social* pengguna internet di dunia telah mencapai 4 miliar, sebelumnya, 3,8 miliar. Dari total 3,819 milyar jiwa yang menggunakan internet, 92% di antaranya memakai ponsel untuk berselancar di dunia maya. Kehadiran perangkat yang mendukung pengguna dalam mengakses internet menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia akan internet.

Smartphone sekarang dapat menjadi wadah perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang banyak tersedia di *smartphone*. Salah satu contohnya fitur elektronik dalam *smartphone* digunakan beberapa perusahaan untuk memberikan kualitas layanan secara online. Salah satu perusahaan yang menerapkan inovasi layanan berbasis online adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. PLN (Persero).

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai salah satu instrumen dalam pembangunan, keberadaan BUMN di Indonesia dirasakan sangat penting, tidak hanya oleh pemerintah tapi juga oleh masyarakat luas. PLN menciptakan dan mengembangkan sebuah model layanan berupa aplikasi yang bisa diakses melalui *smartphone*, aplikasi tersebut bernama *PLN Mobile*. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna memenuhi kebutuhan informasi dan berinteraksi dengan PLN melalui aplikasi tersebut.

PLN Mobile merupakan sinergi layanan PLN kepada pelanggan setelah sebelumnya memanfaatkan *Contact Center 123*, *Facebook*, *Twitter* dan *Web PLN*. Melalui aplikasi *PLN Mobile*, pelanggan dapat mengetahui berbagai info mulai dari

tagihan rekening listrik, transaksi Token, riwayat pemakaian kwh listrik, lokasi pembayaran melalui banking terdekat serta info status/progres permohonan dan pengaduan. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan informasi kepada pelanggan terkait status-status pekerjaan PT PLN (Persero). PLN Mobile menjanjikan pelanggan mendapatkan informasi cepat, tepat dan akurat.

Aplikasi PLN *mobile* telah di download oleh 1 juta lebih pengguna smartphone dan sudah mendapatkan ulasan positif sebanyak 747 dan ulasan negatif sebanyak 944 dari para pengguna (Lampiran 3), beberapa ada yang berpendapat bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mencari informasi ataupun ingin mendapatkan layanan yang baik dari PLN (Lampiran 1) dan ada pula yang mengatakan aplikasi PLN *mobile* kurang baik dari segi layanan maupun dari segi sistem aplikasi tersebut (Lampiran 2).

Selama aplikasi PLN *mobile* digunakan, belum ada yang melakukan evaluasi dan analisis mengenai tingkat penerimaan penggunaan terhadap aplikasi PLN *mobile*. Sementara itu, hal tersebut sangat penting untuk mengetahui apakah PLN *mobile* dapat diterima oleh masyarakat khususnya kota Palembang sebagai salah satu sarana layanan informasi online dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi PLN *mobile*.

dari permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dibutuhkan analisis penerimaan aplikasi PLN *mobile* khususnya pada kota Palembang sebagai salah satu alat ukur untuk melihat apakah masyarakat kota Palembang menerima dan menggunakan aplikasi PLN *mobile* dalam melakukan kegiatannya. Menurut Srinadi (2015) salah satu metode yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh atau penerimaan sebuah teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*).

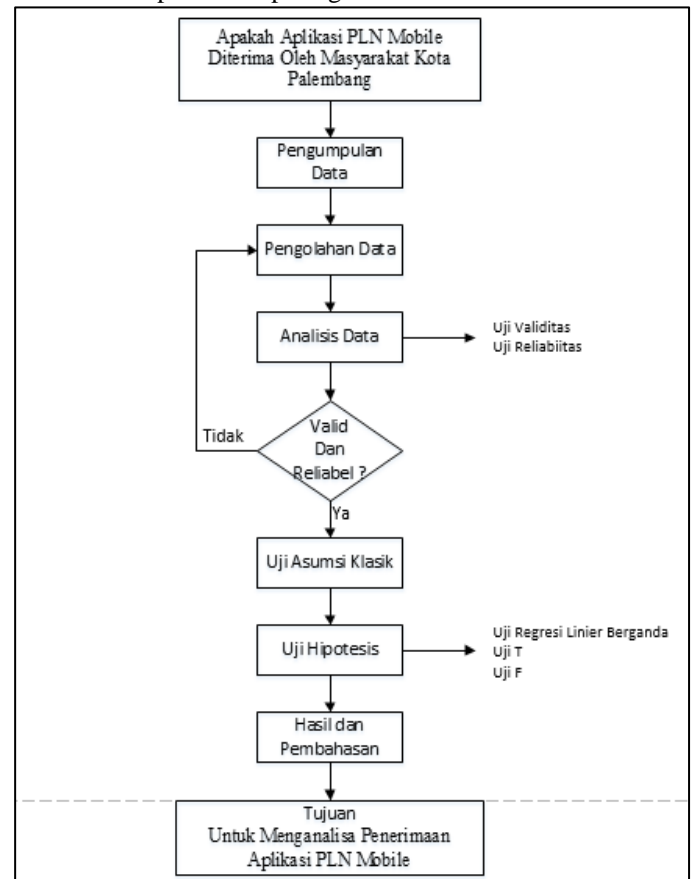
Dalam penelitian ini, digunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM), yang diadopsi dari Al-Gahtani (2001) yang menggunakan 4 konstruk utama, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan TI (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan TI (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan TI (*attitude toward using*), dan penerimaan pengguna terhadap TI (*acceptance of IT*). Variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan oleh variabel *IT acceptance* karena pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur *IT Acceptance* Al-Gahtani (1999).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menggunakan 4 Variabel yaitu : persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi sikap (*Attitude Toward*), penerimaan TI (*Acceptance of IT*) agar dapat menjadi masukan bagi pihak PLN untuk memperbaiki kualitas dan pelayanan yang berlandaskan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi pelanggan terhadap layanan digital yang ada pada aplikasi tersebut, serta dapat menjadi referensi baru untuk penelitian selanjutnya.

II. STUDI LITERATUR

A. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka pikir yang digunakan pada penelitian ini sebagai dasar dalam penyelesaian masalah yang ada pada penelitian ini. Langkah – langkah yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



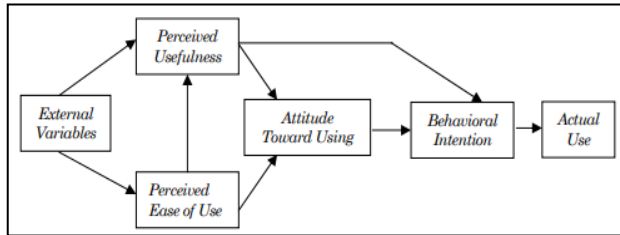
Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

B. Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*)

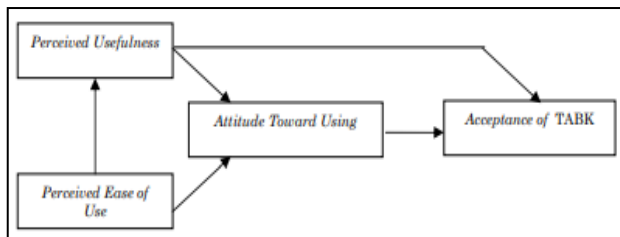
(Srinadi, 2015).

Penelitian ini didasarkan pada TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) seperti pada Gambar 2, dimana Tingkat Penerimaan Pengguna Teknologi Informasi (*Information Technology Acceptance*) ditentukan oleh 6 konstruk yaitu Variabel dari Luar (*External Variables*), Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan aplikasi (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan aplikasi (*Perceived Usefulness*), Sikap Pengguna terhadap Penggunaan aplikasi (*Attitude Toward Using*), Kecenderungan Tingkah Laku (*Behavioral Intention*) dan Pemakaian Aktual (*Actual Usage*).



Gambar 2 Model TAM Davis

Dalam penelitian ini, konstruk yang diteliti dibatasi hanya pada 4 konstruk utama, yaitu Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Pengguna terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*), Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), dan Penerimaan Pengguna terhadap Aplikasi PLN Mobile (*Acceptance of IT*). variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan oleh variabel *IT acceptance* karena pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur *IT acceptance* (Gahtani 2001), Untuk lebih jelasnya, model yang dipakai dalam penelitian ini ada pada Gambar 3 yang dikembangkan oleh Al-Gahtani (2001).



Gambar 3 Model TAM Al-Gahtani

Menurut Venkatesh *et al.* (2002) mengintegrasikan model TAM dengan memasukkan faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagai variable eksternal yang mempengaruhi penggunaan sistem. Faktor intrinsik berarti muncul dari dalam individu pengguna, sedangkan faktor ekstrinsik berarti karena faktor lingkungan yang mendorong pengguna menggunakan sistem informasi.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing konstruk:

a. Perceived Usefulness

Usefulness dalam istilah Bahasa Inggris merupakan arti dari kebermanfaatannya dan bisa juga dapat diartikan sebagai tingkat kegunaan. Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya.

b. Perceived Ease of Use

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi (TI) dapat dengan mudah dipahami.

c. Attitude Toward

Ada banyak definisi mengenai sikap (*attitude*), berdasarkan penelitian Ajzen dan Fishbein, sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*) disini mengacu pada perasaan umum orang tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan untuk penggunaan aplikasi PLN Mobile maka dapat didefinisikan sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) menurut Davis yaitu “an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior”.

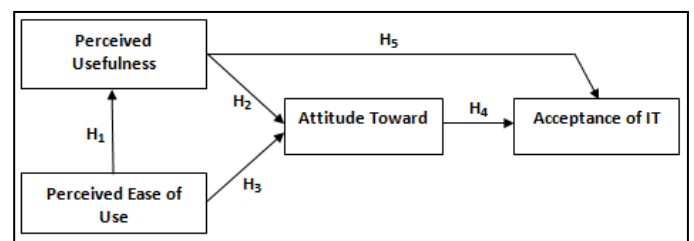
Definisi tersebut dapat diartikan sebagai perasaan-perasaan pengguna baik positif maupun negative untuk melakukan perilaku yang sudah ditentukan (Nafsaniath Fathema, 2015).

d. Acceptance of IT (ACC)

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan TI (*IT acceptance*). Dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan pengguna (*User satisfaction*) dan kegunaan sistem (*system usage*).

C. Model Penelitian

Evaluasi kualitas layanan informasi dari hubungan *Perceived Ease of Use*, variabel *Perceived Usefulness*, *Attitude toward* dan *Acceptance of IT* yang berpengaruh pada sikap dan penerimaan pengguna aplikasi PLN mobile (masyarakat kota Palembang), sehingga berdampak pada keinginan masyarakat lebih sering menggunakan aplikasi PLN mobile. Pada penelitian ini model penelitian ditunjukkan pada Gambar 4:



Gambar 4 Model Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 5 (lima) hipotesis yang terbentuk dari model penelitian di atas, hipotesis tersebut adalah :

- H₁ : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile
- H₂ : *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATT) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile
- H₃ : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATT) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile
- H₄ : *Attitude Toward Using* (ATT) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of IT* (ACC) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile.
- H₅ : *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of IT* (ACC) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile.

| Kode Item | Nilai r Tabel N=100 α=5% | Corrected Item-Total Corrected | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|--------------------------------------|------------|
| PU1 | 0,196 | 0,537 | Valid |
| PU2 | 0,196 | 0,565 | Valid |
| PU3 | 0,196 | 0,635 | Valid |
| PU4 | 0,196 | 0,592 | Valid |
| PU5 | 0,196 | 0,606 | Valid |
| PU6 | 0,196 | 0,491 | Valid |

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data kemudian dari hasil-hasil tersebut akan dilakukan pembahasan secara singkat agar lebih memperjelas hasil yang diperoleh dan memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian ini.

A. Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis melakukan penyebaran kuisioner seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan mendatangi langsung sebanyak 100 responden selama ± 3 (tiga) minggu untuk mendapatkan data dari mereka. Responden sejumlah 100 orang terdiri dari 4 Kriteria dengan formasi seperti pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Kriteria Responden

| Karakteristik | Kriteria | Jumlah | Total Responden |
|------------------------|---------------------|----------|-----------------|
| Jenis Kelamin | Pria | 67 Orang | 100 Orang |
| | Wanita | 33 Orang | |
| Usia | 18-25 tahun | 45 Orang | 100 Orang |
| | 26-35 tahun | 37 Orang | |
| | 36 tahun ke atas | 18 Orang | |
| Pengalaman Menggunakan | <1 tahun | 78 Orang | 100 Orang |
| | >=1 Tahun | 22 Orang | |
| Pekerjaan | PNS | 12 Orang | 100 Orang |
| | Swasta | 59 Orang | |
| | Pelajar/Mahasiswa/i | 12 Orang | |
| | Lainnya | 17 Orang | |

B. Hasil Penelitian

Ini adalah hasil dari penelitian ini yang terdiri dari Uji validitas dan reliabilitas,

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas data yang sudah diperoleh melalui kuisioner dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2 Uji Validitas Variabel PU

Tabel 3 Uji Validitas Variabel PEOU

| Kode Item | Nilai r Tabel N=100 α=5% | Corrected Item-Total Corrected | Keterangan |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------------|------------|
| PEOU1 | 0,196 | 0,680 | Valid |
| PEOU2 | 0,196 | 0,767 | Valid |
| PEOU3 | 0,196 | 0,607 | Valid |
| PEOU4 | 0,196 | 0,611 | Valid |
| PEOU5 | 0,196 | 0,680 | Valid |
| PEOU6 | 0,196 | 0,767 | Valid |
| PEOU7 | 0,196 | 0,429 | Valid |

Tabel 4 Uji Validitas Variabel ATT

| Kode Item | Nilai r Tabel N=100 α=5% | Corrected Item-Total Corrected | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|--------------------------------------|------------|
| ATT1 | 0,196 | 0,588 | Valid |
| ATT2 | 0,196 | 0,465 | Valid |
| ATT3 | 0,196 | 0,618 | Valid |
| ATT4 | 0,196 | 0,460 | Valid |
| ATT5 | 0,196 | 0,254 | Valid |
| ATT6 | 0,196 | 0,528 | Valid |
| ATT7 | 0,196 | 0,459 | Valid |

Tabel 5 Uji Validitas Variabel ACC

| Kode Item | Nilai r Tabel N=100 α=5% | Corrected Item-Total Corrected | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|--------------------------------------|------------|
| ACC1 | 0,196 | 0,464 | Valid |
| ACC2 | 0,196 | 0,487 | Valid |
| ACC3 | 0,196 | 0,406 | Valid |
| ACC4 | 0,196 | 0,441 | Valid |
| ACC5 | 0,196 | 0,650 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| ACC6 | 0,196 | 0,482 | Valid |
| ACC7 | 0,196 | 0,366 | Valid |

Pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung (skor total) dengan r tabel, di dapatkan $df=100-2=98$, menggunakan uji dua arah diperoleh nilai r tabel=0,1966 dan taraf kesalahan 5% (0,05). dari hasil perhitungan diatas dinyatakan valid semua.

Tabel 6 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha |
|----------|------------------|
| PU | .805 |
| PEOU | .865 |
| ATT | .750 |
| ACC | .752 |

Analisis dapat dilakukan dengan membaca kolom Cronbach Alpha pada variabel manfaat (*Perceived Usefulness*), kemudahan (*Perceived Ease of Use*), sikap pengguna (*Attitude Toward*), dan variabel penerimaan aplikasi PLN mobile (*Acceptance of IT*). Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 maka data tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan Tabel 6 dapat dikatakan semua data Reliabel.

2) Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas pada data yang sudah diperoleh yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi yang normal atau tidak. Pada hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal karena angka Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan < dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal dikarenakan ada beberapa data yang ekstrim. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Uji Normalitas Variabel PU (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .75147450 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.126 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.258 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .084 |

a. Test distribution is Normal.

Tabel 8 Uji Normalitas Variabel ATT (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.72072335 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .062 |
| | Positive | .062 |
| | Negative | -.045 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .615 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .843 |

a. Test distribution is Normal.

Tabel 9 Uji Normalitas Variabel ACC (Y3)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.48650887 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .070 |
| | Negative | -.112 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .164 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada Tabel 7, Tabel 8 dan Tabel 9, uji normalitas dengan *Kolmogorov - Smirnov* (K - S) diketahui hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar variabel dependen dengan menguji variabel dependen *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward* dan *Acceptance of IT*. Dalam uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pendekatan uji durbin watson (DW test). Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji Autokorelasi Variabel PU (Y1)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .966 ^a | .933 | .933 | .755 | 1.974 |

a. Predictors: (Constant), PEOU

b. Dependent Variable: PU

Berdasarkan pada Tabel 10 terdapat hasil dari pengujian autokorelasi menghasilkan nilai DW sebesar 1,974, nilai hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k=1).

karena $du < dw < 4-du$

$$1,6944 < 1,974 < 2,3056$$

dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

autokorelasi antar variabel independen karena nilai dw terletak diantara du dan 4-du.

Tabel 11 Uji Autokorelasi Variabel ATT (Y2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .394 ^a | .155 | .138 | 2.749 | 1.907 |

a. Predictors: (Constant), PEOU, PU

b. Dependent Variable: ATT

Berdasarkan pada Tabel 11 terdapat hasil dari pengujian autokorelasi menghasilkan nilai DW sebesar 1,907, nilai hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2).

karena= du < dw < 4-du

$$1,7152 < \underline{1,907} < 2,2848$$

dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen karena nilai dw terletak diantara du dan 4-du.

Tabel 12 Uji Autokorelasi Variabel ACC (Y3)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .451 ^a | .203 | .187 | 2.512 | 2.056 |

a. Predictors: (Constant), ATT, PU

b. Dependent Variable: ACC

Berdasarkan pada Tabel 12 terdapat hasil dari pengujian autokorelasi menghasilkan nilai DW sebesar 2,056, nilai hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2).

karena= du < dw < 4-du

$$1,7152 < \underline{2,056} < 2,2848$$

dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen karena nilai dw terletak diantara du dan 4-du.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen sikap pengguna dan penerimaan pengguna Aplikasi PLN mobile serta variabel independen *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward* dan *Acceptance of IT*. Berikut pengujian multikolinieritas yang akan dilakukan:

Tabel 13 Uji Multikolinearitas Variabel PU (Y1)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.020 | .619 | | 1.647 | .103 | | |
| | PEOU | .818 | .022 | .966 | 36.997 | .000 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan pada Tabel 13 terdapat hasil pengujian multikolinieritas yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance*

value yang dihasilkan variabel *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 1,000 tidak kurang dari 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) pada *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 1,000 tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 14 Uji Multikolinearitas Variabel ATT (Y2)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 18.725 | 2.284 | | 8.200 | .000 | | |
| | PU | .785 | .368 | .771 | 2.135 | .035 | .983 | 1.017 |
| | PEOU | -.348 | .311 | -.404 | -1.120 | .266 | .983 | 1.017 |

a. Dependent Variable: ATT

Berdasarkan pada Tabel 14 hasil pengujian multikolinieritas yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance value* yang dihasilkan variabel *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 0,983 tidak kurang dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 1,017 tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 15 Uji Multikolinearitas Variabel ACC (Y3)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 14.125 | 2.687 | | 5.256 | .000 | | |
| | PU | .279 | .094 | .291 | 2.974 | .004 | .855 | 1.169 |
| | ATT | .236 | .092 | .250 | 2.556 | .012 | .855 | 1.169 |

a. Dependent Variable: ACC

Berdasarkan pada Tabel 15 terdapat hasil pengujian multikolinieritas yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance value* yang dihasilkan variabel *Perceived Usefulness* (X1) dan *Attitude Toward* (X3) sebesar 0,855 tidak kurang dari 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) pada *Perceived Usefulness* (X1) dan *Attitude Toward* (X3) sebesar 1,169 tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan menguji variabel menggunakan metode Spearman's rho. Berikut pengujian yang akan dilakukan:

Tabel 16 Uji Heterokedastisitas Variabel PU (Y1)

| | PEOU | ABS_RES_Y1 |
|----------------|-------------------------|------------------------------|
| Spearman's rho | PEOU | Correlation Coefficient .090 |
| | | Sig. (2-tailed) .373 |
| | | N 100 100 |
| ABS_RES_Y1 | Correlation Coefficient | .090 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) .373 . |
| | | N 100 100 |

Berdasarkan pada Tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 0,373. Karena nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 17 Uji Heterokedastisitas ATT (Y2)

| Correlations | | | PU | PEOU | ABS_RES_Y2 |
|----------------|------------|-------------------------|--------|--------|------------|
| Spearman's rho | PU | Correlation Coefficient | 1.000 | .907** | -.008 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .934 |
| | | N | 100 | 100 | 100 |
| | PEOU | Correlation Coefficient | .907** | 1.000 | -.064 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .528 |
| | | N | 100 | 100 | 100 |
| | ABS_RES_Y2 | Correlation Coefficient | -.008 | -.064 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .934 | .528 | . |
| | | N | 100 | 100 | 100 |

Berdasarkan pada Tabel 17 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Perceived Usefulness* (X1) sebesar 0,934 dan *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 0,528. Karena nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 18 Uji Heterokedastisitas ACC (Y3)

| Correlations | | | PU | ATT | ABS_RES_Y3 |
|----------------|------------|-------------------------|--------|--------|------------|
| Spearman's rho | PU | Correlation Coefficient | 1.000 | .392** | -.197 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .050 |
| | | N | 100 | 100 | 100 |
| | ATT | Correlation Coefficient | .392** | 1.000 | -.099 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .327 |
| | | N | 100 | 100 | 100 |
| | ABS_RES_Y3 | Correlation Coefficient | -.197 | -.099 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .050 | .327 | . |
| | | N | 100 | 100 | 100 |

Berdasarkan pada Tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Perceived Usefulness* (X1) sebesar 0,05 dan *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 0,327. Karena nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Pengujian Regresi Berganda

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari Analisis Regresi Berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 5 hipotesis dimana ke 5 hipotesis ingin membuktikan pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri), maka dari itu akan dilakukan pengujian yaitu uji t. Berikut hasil Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 19 Uji T PEOU (X2) Terhadap PU (Y1)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.020 | .619 | | 1.647 | .103 |
| | PEOU | .818 | .022 | .966 | 36.997 | .000 |

a. Dependent Variable: PU

Tabel 20 Uji T PU (X1) Terhadap ATT (Y2)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.484 | 2.276 | | 8.120 | .000 |
| | PU | .387 | .095 | .380 | 4.070 | .000 |

a. Dependent Variable: ATT

Tabel 21 Uji T PEOU (X2) Terhadap ATT (Y2)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.526 | 2.293 | | 8.515 | .000 |
| | PEOU | .293 | .082 | .340 | 3.583 | .001 |

a. Dependent Variable: ATT

Tabel 21 Uji T ATT (X3) Terhadap ACC (Y3)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.871 | 2.467 | | 7.244 | .000 |
| | ATT | .340 | .089 | .361 | 3.835 | .000 |

a. Dependent Variable: ACC

Tabel 22 Uji T PU (X1) Terhadap ACC (Y3)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.481 | 2.136 | | 8.654 | .000 |
| | PU | .370 | .089 | .387 | 4.151 | .000 |

a. Dependent Variable: ACC

Dasar pengambilan kesimpulan untuk hipotesis pada penelitian ini pada uji t secara parsial adalah berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis diterima, jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis ditolak. Dan untuk perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

1. Uji Hipotesis Pertama

H₁ : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang didapat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel PEOU adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*.

2. Uji Hipotesis Kedua

H₂ : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATT) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang didapat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel PU adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₂ atau hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh perceived usefulness terhadap perceived Attitude Toward.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H₃ : Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATT) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang didapat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel PEOU adalah sebesar 0,001. Karena nilai Sig. 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₃ atau hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh perceived ease of use terhadap perceived Attitude Toward.

4. Uji Hipotesis Keempat

H₄ : Attitude Toward Using (ATT) berpengaruh signifikan terhadap Acceptance of IT (ACC) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang didapat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel ATT adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₄ atau hipotesis keempat diterima, artinya ada pengaruh attitude toward terhadap acceptance of IT.

5. Uji Hipotesis Kelima

H₅ : Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Acceptance of IT (ACC) dalam penerimaan aplikasi PLN mobile.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang didapat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel PU adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₅ atau hipotesis kelima diterima, artinya ada pengaruh perceived usefulness terhadap acceptance of IT.

C. Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisa dan penarikan kesimpulan pengujian yang telah dilakukan dan melihat literatur-literatur pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel dan metode maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap variabel *Perceived Usefulness* (PU), dari hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*, hal ini membuktikan bahwa dengan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna secara tidak langsung akan memberikan manfaat yang baik bagi

pengguna untuk mengakses layanan yang mereka inginkan. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia Tangke (2004) dimana persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK (PEOU) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (PU).

2. Pengaruh antara variabel *Perceived Usefulness* (PU) terhadap variabel *Attitude Toward* (ATT), dari hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Toward* (ATT), hal ini mempersepsikan pengguna bahwa aplikasi PLN mobile dapat memberikan manfaat dan keuntungan saat digunakan sehingga membentuk sikap yang baik bagi para pengguna dan membuat para pengguna memutuskan untuk menggunakan aplikasi PLN mobile. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan, *et al.* (2017) dimana *Perceived Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pada penerimaan Bio Sistem Online, maka H₂ diterima.
3. Pengaruh antara variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap variabel *Attitude Toward* (ATT), dari hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward* (ATT), hal ini membuktikan bahwa kemudahan yang diberikan dalam mengakses aplikasi PLN mobile dapat membentuk sikap yang baik bagi pengguna. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibie (2018) dalam penelitiannya mengatakan *Perceived ease of use* ditemukan berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward*.
4. Pengaruh antara variabel *Attitude Toward* (ATT) terhadap variabel *Acceptance of IT* (ACC), dari hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Attitude Toward* (ATT) berpengaruh terhadap *Acceptance of IT* (ACC), karena *Attitude toward* atau sikap terhadap penggunaan lebih mengacu pada perasaan orang tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan untuk penggunaan aplikasi PLN Mobile. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan, *et al.* (2017) dimana *Attitude Toward Using* berpengaruh secara signifikan terhadap *Acceptance of System* pada penerimaan Bio Sistem Online.
5. Pengaruh antara variabel *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of IT* (ACC), dari hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Acceptance of IT* (ACC), hal ini membuktikan bahwa semakin banyak manfaat yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi PLN mobile, para pengguna akan merasa puas dan menerima adanya aplikasi PLN mobile. Hasil penelitian ini didukung hasil

penelitian yang dilakukan oleh Wulan, *et al.* (2017) dimana *Perceived Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Acceptance of System* pada penerimaan Bio Sistem Online.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penerimaan pengguna aplikasi PLN mobile semua hipotesis berpengaruh positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi PLN mobile dapat diterima oleh pengguna sebagai sarana layanan informasi online yang bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi pengguna, hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan para pengguna yang setuju kalau aplikasi PLN mobile memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna, sehingga membentuk sikap yang baik bagi para pengguna untuk terus menggunakan aplikasi PLN mobile.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Gahtani, S. S. 1999. *Attitudes, Satisfaction And Usage: Factors Contributing To Each In The Acceptance Of Information Technology*. *Behavior & Information Technology*, Vol. 18, No. 4. Saudi Arabia.
- [2] Al-Gahtani, S. S. 2001. *The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom*. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 14, 37-46. Saudi Arabia.
- [3] Antonio, M. S. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Tazka Institute. Jakarta.
- [4] Badan Pusat Statistik. 2019. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan: <http://www.bps.go.id>, diakses 17 oktober 2018.
- [5] Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3. Texas.
- [6] Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis*. Gava Media. Yogyakarta.
- [7] Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [8] Jogiyanto, H.M. 2010. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [9] Kemp, S. 2018, Januari minggu. *Digital In 2018: World's Internet Users Pass The 4 Billion Mark*. Retrieved from wearesocial.com: <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>.
- [10] Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana meneliti & Menulis Tesis?*. Penerbit Erlangga. Jogjakarta.
- [11] Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [12] Nafsaniath Fathema, D. S. 2015. *Expanding The Technology Acceptance Model (TAM) to Examine Faculty Use of Learning Management Systems (LMSs) In Higher Education Institutions*. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, Vol. 11, No. 2. US
- [13] Nancy, L. d. 2005. *Corporat Social Responsibility*. Jhon Wiley and Sons, Inc. Amerika.
- [14] Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS(Statistical Product and Service Solution)*. Mediakom. Yogyakarta.
- [15] Sembada, D. A. 2012. *Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) Untuk Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Technology Acceptance Model (TAM) : Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim*. Universitas Indonesia. Depok.
- [16] Simamora, B. 2000. *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel Edisi Pertama*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [17] Srinadi, N. L. 2015. *Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*. Bali
- [18] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [19] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta . Bandung.
- [20] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [21] Sugiyono, P. D. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- [22] Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [23] Supranto. 1997. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [24] Suwati, Y. 2013. *Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tunas Hujau Samarinda*. Skripsi Universitas Mulawarman. Vol. 1, No. 1. Samarinda.
- [25] Tangke, N. 2004. *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI*. *Akutansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1. Surabaya.



Muhammad Zulifan Aditya lahir di Palembang pada tanggal 02 bulan Desember tahun 1996. Mendapatkan gelar Sarjana Komputer (S.Kom) pada tahun 2020 dari Universitas Katholik Musi Charitas, Saat ini baru selesai menyelesaikan jenjang Strata I di Universitas Katolik Musi Charitas, Fakultas Sains dan Teknologi pada program studi Sistem Informasi.